

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Pada kegiatan pelaksanaan pra siklus peneliti telah melakukan observasi awal pada kegiatan penelitian tindakan kelas ini terhadap proses pembelajaran fiqih materi zikir setelah shalat fardhu di kelas II A MINU Wedoro Waru-Sidoarjo. Dalam hal ini, peneliti terlibat langsung dalam melakukan observasi awal terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik kelas II A dan guru mata pelajaran fiqih yang bernama Ibu Lilik Yulia, S. Pd. I. Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada guru tersebut, peneliti mengidentifikasi masalah dan menganalisisnya. Dari analisis masalah tersebut peneliti menemukan bahwa hasil belajar peserta didik yang rendah. Hal ini dapat diketahui dari hasil tes tulis dan *performance* pada proses pembelajaran fiqih berlangsung materi zikir setelah shalat fardhu.

Tabel 4.1
Hasil Belajar Tes Tulis dan *Performance* Peserta didik Kelas II A MINU Wedoro Waru-Sidoarjo Mata Pelajaran Fiqih Pra Siklus Sebelum Menggunakan Strategi *Practice-Rehearsal Pairs*

No.	Nama Siswa	Nilai Tes Tulis	Nilai <i>Performance</i>
1.	Achmad Dhani Maulana	50	60
2.	Achmad Ghulam	60	50

3.	Agus Mujab Fahmi	40	50
4.	Ahmad Zaqi Firmansyah	60	50
5.	Ainuz Zakia	40	60
6.	Alexa Salas Azizah	40	60
7.	Annisa' Faridah	40	50
8.	Arofatul Lailia	70	75
9.	Ayu Ramadhani	80	75
10.	Elsya Shofiyu Rohmah	90	80
11.	Fitriyatul Adibah Salma	30	40
12.	Indri Rahmawati	70	75
13.	Lailatul Mufidah	80	70
14.	Lu'luil Auva Dzumiroh	30	40
15.	M. Ghofur Khozy Taimullah	50	50
16.	M. Irfan Fadli	80	70
17.	M. Umarul Faruq	70	60
18.	M. Wafiq Azizi	60	60
19.	Maslakhatun Nisak Al Hidayat	70	75
20.	Mohammad Rifqi Maulana Rifa'i	80	70
21.	Muhammad Iqbal Alfarabi	40	50
22.	Muhammad Irfan Maulana	80	60
23.	Mutmainnah	70	75
24.	Najwa Zuhrotul Auliya	40	50
25.	Nur Laili Nanda Asita	70	70
26.	Nur Rohmah	60	50
27.	Rania Himmatusyahidah	70	60
28.	Riza Sanatria Alivian	40	50
29.	Robaitulloh Achmad Dhani	90	80
30.	Silvia Rahmawati	70	60
31.	Syamsuddin Ula	50	50
32.	Talita Syakira Ubaidah	60	40
33.	Wahyu Nur Mulia Revanti	60	50
Jumlah		1990	1965
Rata-rata		60,30	59,54

- a. Menghitung nilai rata-rata kelas: $M = \frac{\sum X}{N}$

Keterangan:

M = Besarnya rata-rata yang dicari

ΣX = Jumlah nilai

N = Jumlah peserta tes

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$= \frac{1990}{33} = 60,30$$

b. Prosentase ketuntasan hasil belajar peserta didik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase yang akan dicari

F = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar di kelas

N = Jumlah peserta didik di kelas

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{33} \times 100\% = 45,45\%$$

Tabel 4.2

Rekapitulasi Hasil Belajar Tes Tulis dan *Performance* Peserta didik Kelas II A MINU Wedoro Waru-Sidoarjo Mata Pelajaran Fiqih pada Pra Siklus Sebelum Menggunakan Strategi *Practice-Rehearsal Pairs*

No.	Keterangan	Hasil Pra Siklus (tes tulis)	Hasil Pra Siklus (<i>performance</i>)
1.	Nilai rata-rata peserta didik	60,30	59,54
2.	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	15	11
3.	Jumlah peserta didik yang belum tuntas belajar	18	22
4.	Prosentase ketuntasan belajar	45,45 %	33,33%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo pada mata pelajaran fiqih materi

zikir setelah shalat fardhu sebelum menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* termasuk kategori sangat kurang atau rendah. Hal ini terlihat pada jumlah peserta didik yang belum tuntas belajar pada tes tulis sebanyak 18, sedangkan yang tuntas belajar berjumlah 15 peserta didik dengan prosentase ketuntasan belajar 45,45%. Sedangkan pada hasil *performance* peserta didik malah lebih rendah jika dibandingkan hasil tes tulis dengan perolehan prosentase ketuntasan belajar sebesar 33,33%. Dengan perolehan hasil tersebut dikatakan belum berhasil karena belum mencapai target yang dikehendaki yakni mencapai sebesar 80%.

Rendahnya hasil belajar peserta didik kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo pada mata pelajaran fiqih dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi penyebabnya, yaitu: *pertama*, selama proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), artinya guru dalam menyampaikan materi zikir setelah shalat fardhu masih menggunakan metode ceramah, sehingga hal inilah yang menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan bosan ketika berada di dalam kelas dan ramai sendiri dengan teman-temannya. *Kedua*, peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan belum mengerti dan memahami materi yang diajarkan oleh guru sehingga peserta didik menjadi pasif. *Ketiga*, kurangnya media pembelajaran dalam menyampaikan materi zikir setelah shalat fardhu. Sehingga membuat peserta didik merasa kebingungan dalam memahami materi zikir setelah

shalat fardhu dan kesulitan ketika harus menghafalkan bacaan-bacaan zikir setelah shalat fardhu.¹

Untuk mengatasi berbagai masalah di atas yang menjadi penyebab dari rendahnya hasil belajar peserta didik kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo pada mata pelajaran fiqih, peneliti telah melakukan diskusi dengan guru kolaboratif yaitu guru mata pelajaran fiqih yang bernama Ibu Lilik Yulia, S. Pd. I. Hal ini dilakukan untuk mengatasi masalah hasil belajar peserta didik, selanjutnya peneliti menyusun rencana tindakan dengan menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* yang nantinya dapat melibatkan peserta didik secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung, dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar fiqih materi zikir setelah shalat fardhu melalui pada siswa kelas II A Minu Wedoro Sidoarjo.

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada Hari Kamis tanggal 8 Mei 2014 di kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada jam pelajaran kelima dan keenam pukul 09.40-10.40 WIB yang dilakukan dalam 1 kali pertemuan pada proses pembelajaran mata pelajaran fiqih materi zikir setelah shalat fardhu dengan menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs*.

¹ Lilik Yulia, S. Pd. I, Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo, Observasi, Sidoarjo, 19 Maret 2014.

Siklus I ini terdiri dari empat tahap yakni perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), seperti berikut ini:

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- 1) Menganalisis kurikulum dalam rangka mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok tentang zikir setelah shalat fardhu yang akan disampaikan dengan menggunakan strategi *practice-Rehearsal Pairs*.
- 2) Merancang bagian isi mata pelajaran pada materi zikir setelah shalat fardhu untuk siswa kelas II A MINU Wedoro Waru-Sidoarjo.
- 3) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar fiqih materi zikir setelah shalat fardhu dengan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- 4) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs*.
- 5) Menyiapkan bahan ajar, membuat lembar materi dan lembar kerja siswa serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran, seperti media pembelajaran yaitu kertas HVS yang bertuliskan bacaan zikir setelah sholat fardhu, disamping itu juga

menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan segala peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

- 6) Menyiapkan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:
 - a) Lembar observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs*.
 - b) Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas sesuai yang telah direncanakan di dalam RPP dengan menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* pada mata pelajaran fiqih materi zikir setelah shalat fardhu.
 - c) Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini tiap peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 70.
 - d) Menyiapkan lembar evaluasi pembelajaran yang terdiri dari soal latihan berupa 5 uraian singkat dan lembar kerja siswa yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam melafalkan zikir setelah shalat fardhu dan panduan wawancara kepada guru dan peserta didik.

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyiapkan lembar uji validitas untuk melihat kelayakan yang telah di buat dan disusun terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, soal tes hasil belajar , instrumen aktivitas guru

dan instrumen aktivitas peserta didik. Hasil uji validitas sudah dilakukan oleh Bapak Sihabudin M. Pd. I, M. Pd dengan mendapatkan penilaian secara umum dengan skor rata-rata 3 dan dapat dinyatakan bahwa instrumen pembelajaran dapat digunakan dengan revisi kecil.

b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pada kegiatan pelaksanaan tindakan (*acting*) siklus I dilaksanakan pada Hari Kamis tanggal 8 Mei 2014 pada jam ke-5 dan ke-6 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Materi yang akan dibahas pada mata pelajaran fiqih yaitu tentang zikir setelah shalat fardhu dengan menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs*. Subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo yang berjumlah 33. Adapun kegiatan selama proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dibuat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat, bahan, sumber Pembelajaran
2 Menit	1. Kegiatan Awal (pendahuluan) a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk membaca Basmalah, berdoa bersama-sama, dan mengabsensi kehadiran peserta didik	Ceramah	- Bacaan doa - Absensi peserta didik
3 Menit	b. Guru memberikan motivasi		Buku

	kepada peserta didik berupa yel-yel, kalau guru mengatakan kelas II A, maka peserta didik menjawab: saya bisa, pasti bisa, Allahu Akbar.		100+Ice breaker Penyema ngat Belajar
3 Menit	c. Apersepsi Guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik dengan mengulangi materi sebelumnya tentang doa yang dibaca setelah shalat fardhu dan mengaitkan materi yang akan dipelajari terkait materi zikir setelah shalat fardhu sesuai dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.	Tanya Jawab	Buku paket dan LKS FIQIH Kelas II Semester II
2 Menit	d. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	Ceramah	Rencana Pembelajaran
10 Menit	2. Kegiatan Inti a. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru: 1) apa yang kalian ketahui tentang zikir setelah shalat fardhu? 2) bagaimana tata cara berzikir setelah shalat fardhu? 3) apakah kalian bisa melafalkannya? selanjutnya guru memberikan penjelasan terkait materi zikir setelah	Tanya Jawab Ceramah	Buku paket dan LKS FIQIH Kelas II Semester II

	shalat fardhu dan menunjukkan cara melafalkannya dalam zikir setelah shalat fardhu.		
	b. Guru mengajak peserta didik untuk melafalkan zikir setelah shalat fardhu secara bersama-sama		Bacaan zikir setelah shalat fardhu
10 Menit	c. Guru menentukan satu keterampilan yang akan dipelajari oleh peserta didik yaitu tentang praktik zikir setelah shalat fardhu.	Strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i>	Instruksi Guru
	d. Peserta didik membentuk kelompok dengan cara berpasang-pasangan bersama teman sebangkunya yang terbagi menjadi dua peran, yaitu penjelas atau pendemonstrasi dan pemerhati.	Strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i>	Instruksi Guru
	e. Orang yang bertugas sebagai penjelas menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan keterampilan yang telah ditentukan yakni melakukan praktik zikir setelah shalat fardhu sedangkan peran yang satunya sebagai pemerhati bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temannya dalam	Strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i>	Lembar Kerja Siswa

	mempraktikkan zikir setelah shalat fardhu dengan menggunakan lembar kerja yang sudah disediakan oleh guru.		
	f. Peserta didik bertukar peran, demonstrator kedua mempraktikkan zikir setelah shalat fardhu sedangkan penilai mengamati demonstrasi yang dilakukan temannya. Proses diteruskan sampai semua keterampilan atau prosedur dapat dikuasai.		
	g. Guru memberikan penilaian kepada peserta didik dalam melakukan praktik zikir setelah shalat fardhu.		Lembar Penilaian
25 Menit	h. Guru mempersiapkan konsep-konsep berupa kata-kata kunci terkait 10 tata cara berzikir setelah shalat fardhu yang dituliskan dalam potongan kertas HVS.	Strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i>	Potongan kertas HVS
	i. Guru mempersiapkan hal-hal yang akan direfleksikan oleh peserta didik. Hal-hal yang direfleksikan harus mempunyai kesamaan dengan konsep yang dipelajari oleh peserta didik dengan bertanya: 1) Apa yang kalian lakukan dalam kegiatan	Tanya jawab	

	<p>proses pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i>?</p> <p>2) Apakah kalian masih ingat apa yang kalian lakukan dalam menggunakan strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i> dengan mempraktikkan zikir setelah shalat fardhu?</p> <p>j. Guru mengambil potongan kertas HVS yang bertuliskan kata-kata kunci terkait 10 tata cara berzikir setelah shalat fardhu yang dituliskan di potongan kertas HVS kemudian dibacakan setelah itu peserta didik diminta untuk melafalkannya di depan kelas.</p>	<p>Strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i></p>	<p>Potongan kertas HVS</p>
<p>15 Menit</p>	<p>k. Peserta didik diminta untuk menceritakan dan mengingat kembali hal-hal yang pernah dialami. Sebaiknya hal tersebut dituliskan. Selanjutnya peserta didik melakukan analisis atas hasil refleksinya dengan mencari kesesuaian dengan konsep yang telah dipelajari, kemudian peserta didik merumuskan definisi atas konsep yang telah ditemukan yakni</p>	<p>Penugasan</p>	<p>Lembar Latihan Soal</p>

	peserta didik diminta untuk menuliskan hal-hal yang diingat dan mengerjakan evaluasi dari kegiatan yang di alaminya dalam mempraktikkan zikir setelah shalat fardhu dengan menggunakan strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i>		
	1. Guru memberikan penguatan terhadap hasil praktik zikir setelah shalat fardhu yang telah dilakukan oleh peserta didik..	Ceramah	Hasil praktik peserta didik
	m. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi zikir setelah shalat fardhu yang belum atau kurang dipahami.	Tanya Jawab	Pertanyaan Peserta didik
10 Menit	3. Kegiatan Penutup a. Dengan bimbingan guru, peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dalam materi zikir setelah shalat fardhu dengan menggunakan strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i>	Ceramah	Hasil Pembelajaran
	b. Dengan bimbingan guru, peserta didik memberikan kesimpulan terkait materi zikir setelah shalat yang dilaksanakan.	Ceramah	Kesimpulan Materi Pembelajaran
	c. Peserta didik	Ceramah	Rencana

	mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.		Pembelajaran
	d. Guru bersama peserta didik mengakhiri pelajaran bersama-sama dengan mengucapkan Hamdalah dan diakhiri dengan salam.	Ceramah	Bacaan doa

Dari hasil pelaksanaan siklus I dengan menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* pada mata pelajaran fiqh materi zikir setelah shalat fardhu di kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo diperoleh hasil penilaian tes hasil belajar yang terdiri dari soal 5 uraian dan nilai hasil *performance* peserta didik dalam melafalkan zikir setelah shalat fardhu yang telah dilaksanakan, hasil penilaian tes tersebut adalah sebagai berikut:

Table 4.4
Hasil Belajar Tes Tulis Peserta didik Kelas II A MINU Wedoro Waru-Sidoarjo Pada Siklus I Mata Pelajaran Fiqih Setelah Menggunakan Strategi *Practice-Rehearsal Pairs*

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Achmad Dhani Maulana	70	√	
2.	Achmad Ghulam	-		
3.	Agus Mujab Fahmi	40		√
4.	Ahmad Zaqi Firmansyah	70	√	
5.	Ainuz Zakia	40		√
6.	Alexa Salas Azizah	50		√
7.	Annisa' Faridah	60		√
8.	Arofatul Lailia	80	√	

9.	Ayu Ramadhani	90	√	
10.	Elsya Shofiyu Rohmah	90	√	
11.	Fitriyatul Adibah Salma	40		√
12.	Indri Rahmawati	70	√	
13.	Lailatul Mufidah	90	√	
14.	Lu'luil Auva Dzumiroh	40		√
15.	M. Ghofur Khozy Taimullah	60		√
16.	M. Irfan Fadli	70	√	
17.	M. Umarul Faruq	70	√	
18.	M. Wafiq Azizi	70	√	
19.	Maslakhatun Nisak Al Hidayat	70	√	
20.	Mohammad Rifqi Maulana Rifa'i	70	√	
21.	Muhammad Iqbal Alfarabi	40		√
22.	Muhammad Irfan Maulana	70	√	
23.	Mutmainnah	70	√	
24.	Najwa Zuhrotul Auliya	30		√
25.	Nur Laili Nanda Asita	70	√	
26.	Nur Rohman	70	√	
27.	Rania Himmatusyahidah	90	√	
28.	Riza Sanatria Alivian	40		√
29.	Robaitulloh Achmad Dhani	100	√	
30.	Silvia Rahmawati	80	√	
31.	Syamsuddin Ula	70	√	
32.	Talita Syakira Ubaidah	70	√	
33.	Wahyu Nur Mulia Revanti	90	√	
Jumlah		2130	22	10
Rata-rata		66,56		

1) Menghitung nilai rata-rata kelas: $M = \frac{\sum X}{N}$

Keterangan:

M = Besarnya rata-rata yang dicari

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah peserta tes

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{2130}{32} = 66,56$$

2) Prosentase ketuntasan hasil belajar peserta didik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase yang akan dicari

F = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar di kelas

N = Jumlah peserta didik di kelas

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{32} \times 100\% = 68,75\%$$

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil Belajar Tes Tulis Peserta didik Kelas II A MINU
Wedoro Waru-Sidoarjo Mata Pelajaran Fiqih pada Siklus I Setelah
Menggunakan Strategi *Practice-Rehearsal Pairs*

No.	Keterangan	Hasil Siklus I
1.	Nilai rata-rata peserta didik	66,56
2.	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	22
3.	Jumlah peserta didik yang belum tuntas belajar	10
4.	Prosentase ketuntasan belajar	68,75%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil penerapan dari strategi *Practice-Rehearsal Pairs* dalam mata pelajaran fiqih materi zikir setelah

shalat fardhu di kelas II A MINU Wedoro Waru-Sidoarjo pada siklus I telah diperoleh nilai rata-rata peserta didik hanya 66,56 dan prosentase ketuntasan belajarnya adalah 68,75%. Adapun jumlah peserta didik yang tuntas belajarnya dalam mengerjakan latihan soal uraian hanya 22 dari 32 peserta didik. Dari hasil tersebut menunjukkan skor klasikal nilai yang telah dicapai peserta didik dalam prosentase ketuntasan belajarnya belum tuntas dikarenakan hanya memperoleh 68,75%, sedangkan prosentase ketuntasan belajar yang diharapkan yaitu 80%. Dari perolehan prosentase ketuntasan belajar telah menunjukkan bahwa hasil belajar fiqih materi zikir setelah shalat fardhu pada siswa kelas II A MINU Wedoro Waru-Sidoarjo dikategorikan cukup.

Adapun permasalahan yang menjadi penyebab ketuntasan belajar peserta didik masih dikategorikan cukup adalah guru dan peserta didik kurang maksimal dalam menerapkan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* selama proses pembelajaran berlangsung dikarenakan guru kurang mampu menguasai dalam mengondisikan kelas hal ini yang menyebabkan peserta didik menjadi ramai sehingga materi yang diterima oleh peserta didik belum bisa tersampaikan dengan baik. Dengan demikian perlu diadakan perbaikan pada siklus berikutnya yaitu pada siklus II untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Sedangkan penilaian hasil *performance* peserta didik dalam melafalkan zikir setelah shalat fardhu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Nilai *Performance* Peserta didik Kelas II A MINU Wedoro Waru-Sidoarjo
Setelah Menggunakan Strategi *Practice-Rehearsal Pairs*
Pada Siklus I dalam Melafalkan Zikir Setelah Shalat Fardhu

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ket.	
		A	B	C	D			T	TT
1.	Achmad Dhani Maulana	3	3	3	3	12	75	√	
2.	Achmad Ghulam								
3.	Agus Mujab Fahmi	2	2	3	2	9	56		√
4.	Ahmad Zaqi Firmansyah	4	3	3	3	13	81	√	
5.	Ainuz Zakia	3	3	3	3	12	75	√	
6.	Alexa Salas Azizah	3	3	3	3	12	57	√	
7.	Annisa' Faridah	1	3	3	2	9	56		√
8.	Arofatul Lailia	3	3	2	2	10	62		√
9.	Ayu Ramadhani	2	3	2	2	9	56		√
10.	Elsya Shofiyu Rohmah	4	3	3	2	12	75	√	
11.	Fitriyatul Adibah Salma	4	3	3	3	13	81	√	
12.	Indri Rahmawati	3	3	3	3	12	75	√	
13.	Lailatul Mufidah	2	2	3	2	9	56		√
14.	Lu'luil Auva Dzumiroh	3	3	3	2	11	68		√
15.	M. Ghofur Ghozy Taimullah	3	3	3	3	3	75	√	
16.	M. Irfan Fadli	4	3	3	3	13	81	√	

17.	M. Umarul Faruq	3	3	3	3	12	75	√	
18.	M. Wafiq Azizi	2	2	3	2	9	56		√
19.	Maslakhatun Nisak Al Hidayat	3	4	3	2	12	75	√	
20.	Mohammad Rifqi Maulana Rifa'i	2	3	3	2	10	62		√
21.	Muhammad Iqbal Alfarabi	3	3	3	3	12	75	√	
22.	Muhammad Irfan Maulana	1	2	3	1	7	43		√
23.	Mutmainnah	3	3	3	3	12	75	√	
24.	Najwa Zuhrotul Auliya	4	3	3	3	13	81	√	
25.	Nur Laili Nanda Asita	3	3	3	2	11	68		√
26.	Nur Rohman	3	3	3	3	12	75	√	
27.	Rania Himmatusyahidah	3	3	3	3	12	75	√	
28.	Riza Sanatria Alivian	2	2	1	1	6	37		√
29.	Robaitulloh Achmad Dhani	3	4	3	3	13	81	√	
30.	Silvia Rahmawati	1	3	2	2	8	50		√
31.	Syamsuddin Ula	3	3	3	3	12	75	√	
32.	Talita Syakira Ubaidah	2	3	2	2	9	56		√
33.	Wahyu Nur Mulia Revanti	2	2	2	2	8	50		√
Jumlah		83	95	91	79	337	2138	18	14

Rata-rata	2,59	2,96	2,84	2,46	10,53	66,81		
-----------	------	------	------	------	-------	-------	--	--

Ket.	Aspek yang dinilai
A.	Keruntutan bacaan sesuai dengan tata cara zikir setelah shalat fardhu
B.	Kelancaran saat melafalkan zikir setelah sholat fardhu
C.	Pelafalan bacaan sesuai dengan makhorijul huruf
D.	Kelancaran dalam menghafal zikir setelah sholat fardhu

1) Menghitung nilai rata-rata kelas: $M = \frac{\sum X}{N}$

Keterangan:

M = Besarnya rata-rata yang dicari

X = Jumlah nilai

$\sum N$ = Jumlah peserta tes

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{2138}{32} = 66,81$$

2) Prosentase ketuntasan hasil belajar peserta didik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase yang akan dicari

F = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar di kelas

N = Jumlah peserta didik di kelas

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{32} \times 100\% = 56,25\%$$

Tabel 4.7
Rekapitulasi Nilai *Perfomance* Peserta didik Kelas II A MINU Wedoro Waru-Sidoarjo Setelah Menggunakan Strategi *Practice-Rehearsal Pairs* Pada Siklus I dalam Melafalkan Zikir Setelah Shalat Fardhu

No.	Keterangan	Hasil Siklus I
1.	Nilai rata-rata peserta didik	66,81
2.	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	18
3.	Jumlah peserta didik yang belum tuntas belajar	14
4.	Prosentase ketuntasan hasil belajar	56,25%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penerapan dari strategi *Practice-Rehearsal Pairs* dalam mata pelajaran fiqih materi zikir setelah shalat fardhu di kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo pada siklus I telah diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 66,81 dan prosentase ketuntasan belajarnya adalah 56,25%. Adapun jumlah peserta didik yang tuntas belajarnya dalam melafalkan zikir setelah shalat fardhu hanya 18 dari 32 peserta didik. Dari hasil tersebut menunjukkan skor klasikal nilai yang telah dicapai peserta didik dalam prosentase ketuntasan belajarnya belum tuntas dikarenakan hanya memperoleh 56,25%, sedangkan prosentase ketuntasan belajar yang diharapkan yaitu 80%. Dari perolehan prosentase ketuntasan belajar telah menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam melafalkan zikir setelah shalat fardhu dikategorikan kurang.

Permasalahan yang menjadi penyebab ketuntasan belajar peserta didik dalam melafalkan zikir setelah shalat fardhu masih dikategorikan kurang adalah guru dan peserta didik kurang maksimal dalam menerapkan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* selama proses pembelajaran berlangsung yang disebabkan adanya peserta didik belum menerima materi yang terdapat di media kertas HVS yang bertuliskan bacaan-bacaan zikir setelah shalat fardhu, hal inilah yang menyebabkan peserta didik masih kesulitan dalam melafalkan zikir setelah shalat fardhu, selain itu peserta didik kurang antusias dalam melafalkan zikir setelah shalat fardhu justru berbicara sendiri dengan teman sebangkunya. Hal ini perlu diadakan perbaikan pada siklus berikutnya yaitu pada siklus II untuk mencapai hasil target yang dikehendaki.

c. Pengamatan (*observing*)

Observasi atau pengamatan pada siklus I dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Dengan observasi ini peneliti dapat mengetahui penerapan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* dalam meningkatkan hasil belajar fiqih materi zikir setelah shalat fardhu.

Berikut ini hasil pengamatan (*observing*) aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, adapun data dari hasil pengamatan tersebut berupa lembar instrumen observasi aktivitas guru dan lembar instrumen observasi aktivitas peserta didik pada siklus I untuk mengetahui penerapan strategi

Practice-Rehearsal Pairs pada mata pelajaran fiqih materi zikir setelah shalat fardhu dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

1) Hasil observasi aktivitas guru

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan					
1.	Persiapan fisik guru dalam mengajar			√	
2.	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP			√	
3.	Persiapan media pembelajaran		√		
Pelaksanaan					
Kegiatan Awal					
4.	Guru dapat membuka pelajaran dengan mengondisikan kelas (mengucapkan salam, berdoa bersama-sama, dan mengabsensi kehadiran peserta didik).			√	
5.	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik berupa yel-yel. Motivasi yang diberikan dapat menarik perhatian peserta didik.			√	
6.	Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya dan menyampaikan materi pembelajaran yang akan			√	

	dipelajari terkait zikir setelah shalat fardhu sesuai dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.				
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dapat dimengerti oleh peserta didik.			√	
Kegiatan Inti					
8.	Performence (suara yang jelas dalam menyampaikan materi, posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang baik antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran)			√	
9.	Guru menentukan keterampilan atau prosedur yang akan dipelajari sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.			√	
10.	Guru melakukan pemerataan dalam membagi peserta didik secara berpasang-pasangan yang berjalan dengan tertib			√	
11	Guru memberikan instruksi atau arahan kepada peserta didik terkait peran yang akan dilakukan antara demonstrator dan pengamat atau penilai.serta dalam bertukar peran dalam mempratikkan zikir setelah shalat fardhu dengan menggunakan strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i>			√	
12.	Guru memberikan penilaian kepada peserta didik dalam			√	

	mempratikkan zikir setelah shalat fardhu sesuai dengan rubrik penilaian <i>performance</i> yang telah disusun.				
13.	Guru mempersiapkan konsep berupa kata-kata kunci terkait 10 tata cara berzikir setelah shalat fardhu yang sudah tertulis di kertas HVS		√		
14.	Guru memberikan waktu untuk berfikir kepada peserta didik dalam melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i>			√	
15.	Guru memberikan lembar kerja siswa kepada peserta didik dalam melakukan praktik zikir setelah shalat fardhu dengan menggunakan strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i>			√	
16.	Guru memberikan penguatan terhadap hasil praktik yang telah dilakukan oleh peserta didik dalam melafalkan zikir setelah shalat fardhu.			√	
17.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi zikir setelah shalat fardhu yang belum atau kurang difahami.			√	
Kegiatan Penutup					
18.	Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dalam materi zikir			√	

	setelah shalat fardhu.				
19.	Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran yang sudah dilaksanakan			√	
20.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang selanjutnya			√	
21.	Guru mengakhiri proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan ditutup dengan bacaan hamdalah dan salam			√	
Pengelolaan Waktu					
22.	Ketepatan waktu dalam mengajar sesuai dengan RPP			√	
Suasana Kelas					
23..	Aktif interaktif			√	
24.	kondusif			√	
	Jumlah		8	60	
	Jumlah Skor	68			
	Skor Maksimal	96			
	Prosentase Keberhasilan	70,83%			

Keterangan :

1 = Tidak Baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Cukup Baik (dilakukan, sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Prosentase keberhasilan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase keberhasilan} = \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{68}{96} \times 100\% \\ &= 70,83\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran fiqih materi zikir setelah shalat fardhu pada siswa kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo telah diperoleh skor sebesar 68 dari skor maksimal sebanyak 96 dengan perolehan prosentase keberhasilan sebesar 70,83%. Hasil perolehan yang telah didapat pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam menerapkan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* termasuk dalam kategori cukup, hasil tersebut belum mencapai target yang diharapkan dikarenakan terdapat beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan baik oleh guru, hal ini dilihat dari penggunaan media pembelajaran berupa kertas HVS yang bertuliskan bacaan-bacaan zikir setelah shalat fardhu kurang optimal yang disebabkan oleh guru belum menyampaikan materi yang terdapat pada media tersebut. Padahal pada penggunaan media ini dapat membantu peserta didik untuk berkonsentrasi dalam menghafal bacaan-bacaan zikir setelah shalat fardhu. Selain permasalahan di atas terdapat juga kendala yang lain yaitu itu guru langsung menentukan keterampilan yang akan dipelajari oleh peserta didik tanpa harus memberikan arahan kepada peserta didik dan guru juga kurang bisa mengondisikan kelas ketika pada pemerataan dalam membagi peserta didik secara berpasang-pasangan, hal inilah yang menjadikan

kondisi kelas menjadi ramai. Selain itu guru kurang bisa mengatur waktu dalam mengajar sesuai yang ditentukan dalam RPP, hal ini dikarenakan guru masih harus mengondisikan peserta didik yang ramai sehingga waktu yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran berkurang.

Dengan demikian hasil observasi guru pada siklus I terdapat beberapa aspek yang masih kurang dan perlu adanya perbaikan sehingga nantinya dapat ditindak lanjuti pada siklus berikutnya yaitu siklus II supaya memperoleh hasil yang meningkat dan lebih baik lagi dari pada siklus I.

2) Hasil observasi aktivitas peserta didik

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas peserta didik pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan					
1.	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran			√	
2.	Persiapan alat perlengkapan belajar			√	
3.	Persiapan performance siswa		√		
Pelaksanaan					

Kegiatan Awal					
4.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam menjawab salam, berdoa bersama-sama, dan mendengarkan guru dalam mengabsensi.			√	
5.	Peserta didik bersemangat ketika motivasi yang diberikan oleh guru dapat menarik perhatian.			√	
6.	Apersepsi: Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dan mendengarkan penjelasan terkait materi yang sebelumnya serta pengaitan materi yang akan dipelajari sesuai dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari		√		
7.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		√		
Kegiatan Inti					
8.	Peserta didik menjawab pertanyaan terkait materi yang akan diajarkan serta mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.		√		

9.	Peserta didik dapat melafalkan zikir setelah shalat fardhu secara serentak dan bersama-sama.			√	
10.	Peserta didik tanggap dan mengerti apa yang diperintahkan oleh guru dalam keterampilan yang akan dipelajari yaitu tentang praktik zikir setelah shalat fardhu.		√		
11.	Peserta didik dapat membentuk kelompok dengan berpasang-pasangannya secara tertib		√		
12.	Peserta didik antusias, berpartisipasi aktif dan bersemangat dalam melafalkan zikir setelah shalat fardhu dengan mempraktikkannya menggunakan strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i>			√	
13.	Peserta didik dapat bertukar pasangan antara demonstrator dan penilai		√		
14.	Peserta didik bersemangat dalam melafalkan zikir setelah shalat fardhu dengan mempraktikkannya menggunakan strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i> ketika guru		√		

	memberikan penilaian				
15.	Peserta didik dapat melakukan refleksi terhadap terhadap proses pembelajaran dalam materi zikir setelah shalat fardhu dengan menggunakan strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i>		√		
16.	Peserta didik berpartisipasi aktif ketika guru meminta untuk melafalkan zikir setelah shalat fardhu di depan kelas.			√	
17.	Peserta didik bersemangat dalam mengerjakan evaluasi pada lembar kerja siswa.			√	
18.	Peserta didik mendengarkan ketika guru memberikan penguatan terkait hasil praktik yang telah dilaksanakan oleh peserta didik.			√	
19.	Peserta didik dapat mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran yang belum atau kurang dipahami kepada guru dengan baik			√	
Kegiatan Penutup					
20.	Peserta didik dapat memberikan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah		√		

	dilaksanakan dan kesimpulan terkait materi zikir setelah shalat fardhu				
21.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.		√		
22.	Peserta didik dapat mengakhiri proses pembelajaran dengan baik yang diakhiri dengan bacaan Hamdalah dan menjawab salam dari guru.			√	
	Jumlah		22	33	
	Jumlah Skor	55			
	Skor Maksimal	88			
	Prosentase Keberhasilan	62,5%			

Keterangan :

1 = Tidak Baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Cukup Baik (dilakukan, sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Prosentase keberhasilan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase keberhasilan} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{55}{88} \times 100\% \\ &= 62,5\% \end{aligned}$$

Dari hasil observasi aktivitas peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran fiqih materi zikir setelah shalat fardhu pada siswa kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo telah diperoleh skor sebesar 55 dari skor maksimal sebanyak 88 dengan perolehan prosentase keberhasilan sebesar 62,5%. Hasil perolehan yang telah didapat pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam menerapkan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* termasuk dalam kategori kurang, hal ini terjadi dikarenakan terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan hasil prosentase keberhasilan peserta didik dalam menerapkan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* diantaranya yaitu peserta didik masih belum terkondisikan dengan baik pada proses di awal pembelajaran, sehingga kondisi kelas ini yang membuat peserta didik menjadi ramai dan ngobrol sendiri dengan teman-temannya. Selain itu pada kegiatan inti terdapat juga aspek-aspek yang termasuk dalam kategori cukup dalam artian peserta didik sudah melaksanakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* namun tidak efektif dan tidak tepat waktu antara lain yaitu: *pertama*, peserta didik kurang antusias dalam kegiatan apersepsi yang diberikan oleh guru. *Kedua*, masih banyaknya peserta didik yang ramai ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. *Ketiga*, peserta

didik kurang tanggap dan masih belum mengerti ketika diminta untuk mempraktikkan zikir setelah shalat fardhu selain itu dalam pengelompokan secara berpasang-pasangan dan bertukar peran antara demonstrator dan pemerhati atau penilai masih belum bisa terkondisikan dengan baik dikarenakan masih terdapat peserta didik yang ramai dan ngobrol dengan teman sebangkunya. *Keempat*, peserta didik belum terbiasa dengan adanya ketika refleksi yaitu tanya jawab yang diberikan oleh guru terkait materi pembelajaran dan kegiatan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, hal ini yang menyebabkan peserta didik kurang antusias ketika menjawab pertanyaan dari guru. Disamping itu dalam kegiatan penutup masih banyaknya peserta didik yang masih ramai dengan teman sebangkunya ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan selanjutnya.

Dengan demikian hasil observasi peserta didik pada siklus I terdapat beberapa aspek yang harus diperbaiki dan ditingkatkan sehingga nantinya dapat ditindaklanjuti pada siklus berikutnya yaitu siklus II untuk memperoleh hasil target yang diharapkan.

d. Refleksi (*reflecting*)

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap refleksi sebagai berikut:

- 1) Pada kegiatan pelaksanaan siklus I dalam proses pembelajaran fiqih materi zikir setelah shalat fardhu di kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo

telah diperoleh prosentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam mengerjakan 5 soal uraian sebesar 68,75%, dengan jumlah peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 22 dari 32. Pada siklus I hasil belajar yang diperoleh lebih meningkat jika dibandingkan hasil pada pra siklus yakni sebesar 45,45 %, sedangkan prosentase ketuntasan belajar peserta didik dalam melafalkan zikir setelah shalat fardhu sebesar 56,25%, dengan jumlah peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 18 dari 32. Sehingga hasil belajar yang dicapai pada siklus I ini belum mencapai target yang diharapkan yakni sebesar 80%. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan dan pengulangan pada siklus berikutnya untuk mencapai target yang diharapkan.

- 2) Setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I, hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik diperoleh dengan prosentase keberhasilan yang didapat sebesar 70,83% dan 62,5%. Hasil ini belum mencapai hasil yang maksimal dalam mencapai target yang diharapkan yakni sebesar 80%. Sehingga hal ini perlu adanya perbaikan dan pengulangan pada siklus II supaya guru dan peserta didik dapat menerapkan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* lebih baik dan hasilnya meningkat
- 3) Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, peneliti dan guru kolaborator melakukan diskusi dengan hasil sebagai berikut: kendala-

kendala yang terjadi selama proses pembelajaran pada siklus I terkait pengondisian kelas, rencana tindakan pada siklus berikutnya yaitu guru harus menggunakan yel-yel kelas II A yang dapat digunakan pada proses pembelajaran berlangsung tidak hanya disampaikan pada awal pelajaran saja, akan tetapi dapat disampaikan pada saat penyampaian materi pembelajaran, hal ini dilakukan supaya konsentrasi peserta didik fokus dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Disamping itu pada penggunaan media pembelajaran yakni kertas HVS yang bertuliskan zikir setelah shalat fardhu harus bisa disampaikan dengan baik pada siklus II, hal ini sangat penting mengingat media tersebut dapat melatih peserta didik untuk melatih dan menghafal bacaan-bacaan zikir setelah shalat fardhu. Selanjutnya dalam pembagian kelompok mengenai peserta didik yang ingin berkelompok dengan teman yang diinginkan, guru harus membagi peserta didik disesuaikan dengan teman sebangkunya saja, karena hal ini dilakukan untuk menghemat waktu dan supaya pada pelaksanaan praktik zikir setelah shalat fardhu dapat berjalan dengan tertib.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada Hari Selasa tanggal 13 Mei 2014 di kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada jam

pelajaran kelima dan keenam pukul 09.40-10.40 WIB yang dilakukan dalam 1 kali pertemuan pada proses pembelajaran mata pelajaran fiqih materi zikir setelah shalat fardhu dengan menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs*.

Siklus II dilaksanakan dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I, adapun siklus II ini terdiri dari empat tahap yakni perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), seperti berikut ini:

a. Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan pada siklus II ini yaitu membuat rencana pembelajaran berdasarkan refleksi dan hasil analisis yang telah dilaksanakan pada siklus I. Dari hasil tersebut peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I.
- 2) Menyiapkan bahan ajar, membuat lembar materi dan lembar kerja siswa serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran, seperti media pembelajaran yaitu kertas HVS yang bertuliskan bacaan zikir setelah sholat fardhu, disamping itu juga menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan segala peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

- 3) Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:
 - a) Lembar observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs*.
 - b) Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas sesuai yang telah direncanakan di dalam RPP dengan menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* pada mata pelajaran fiqih materi zikir setelah shalat fardhu.
 - c) Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini tiap peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 70.
 - d) Menyusun lembar evaluasi pembelajaran dan panduan wawancara.
- b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pada kegiatan pelaksanaan tindakan (*acting*) siklus II dilaksanakan pada Hari Selasa tanggal 13 Mei 2014 pada jam ke-5 dan ke-6 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Materi yang akan dibahas pada mata pelajaran fiqih yaitu tentang zikir setelah shalat fardhu dengan menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs*. Subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo yang berjumlah 33. Adapun kegiatan selama proses pembelajaran mengacu pada RPP sebagaimana

yang telah dibuat oleh peneliti dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus I, berikut langkah-langkahnya seperti di bawah ini:

Tabel 4.10
Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat, bahan, sumber Pembelajaran
2 Menit	<p>1. Kegiatan Awal (Pendahuluan)</p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk membaca Basmalah, berdoa bersama-sama, dan mengabsensi kehadiran peserta didik</p>	Ceramah	<ul style="list-style-type: none"> - Bacaan doa - Absensi peserta didik
3 Menit	<p>b. Guru memberikan ice breaker kepada peserta didik yang bernama three door dengan menyesuaikan materi yang akan dipelajari yaitu zikir setelah shalat fardhu, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:</p> <p>Masing-masing peserta didik diminta untuk melafalkan 1 bacaan zikir setelah shalat fardhu secara bergantian dan urut sesuai bacaannya, pada</p>		Buku 100+Ice breaker Penyemangat Belajar

	<p>setelah shalat fardhu? selanjutnya guru memberikan penjelasan terkait materi zikir setelah shalat fardhu dan menunjukkan cara melafalkannya dalam zikir setelah sholat fardhu.</p>		
	<p>b. Guru mengajak peserta didik untuk melafalkan zikir setelah shalat fardhu secara bersama-sama</p>		<p>Bacaan zikir setelah shalat fardhu</p>
10 Menit	<p>c. Guru menentukan satu keterampilan yang akan dipelajari oleh peserta didik yaitu tentang praktik zikir setelah shalat fardhu.</p>	<p>Strategi <i>Practice- Rehearsal Pairs</i></p>	<p>Instruksi Guru</p>
	<p>d. Peserta didik membentuk kelompok dengan cara berpasang-pasangan bersama teman sebangkunya yang terbagi menjadi dua peran, yaitu penjelas atau pendemonstrasi dan pemerhati.</p>	<p>Strategi <i>Practice- Rehearsal Pairs</i></p>	<p>Instruksi Guru</p>
	<p>e. Orang yang bertugas sebagai penjelas menjelaskan atau mendemonstrasikan cara</p>	<p>Strategi <i>Practice- Rehearsal</i></p>	<p>Lembar Kerja Siswa</p>

	<p>mengerjakan keterampilan yang telah ditentukan yakni melakukan praktik zikir setelah shalat fardhu sedangkan peran yang satunya sebagai pemerhati bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temannya dalam mempraktikkan zikir setelah shalat fardhu dengan menggunakan lembar kerja yang sudah disediakan oleh guru.</p>	<i>Pairs</i>	
	<p>f. Peserta didik bertukar peran, demonstrator kedua mempraktikkan zikir setelah shalat fardhu sedangkan penilai mengamati demonstrasi yang dilakukan temannya. Proses diteruskan sampai semua keterampilan atau prosedur dapat dikuasai.</p>		
25 Menit	<p>g. Guru memberikan penilaian kepada peserta didik dalam melakukan praktik zikir setelah shalat fardhu.</p>		Lembar Penilaian

	<p>h. Guru mempersiapkan konsep-konsep berupa kata-kata kunci terkait 10 tata cara berzikir setelah shalat fardhu yang dituliskan dalam potongan kertas HVS.</p>		<p>Potongan kertas HVS</p>
	<p>i. Guru mempersiapkan hal-hal yang akan direfleksikan oleh peserta didik. Hal-hal yang direfleksikan harus mempunyai kesamaan dengan konsep yang dipelajari oleh peserta didik dengan bertanya:</p> <p>3) Apa yang kalian lakukan dalam kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i>?</p> <p>4) Apakah kalian masih ingat apa yang kalian lakukan dalam menggunakan strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i> dengan mempraktikkan zikir setelah shalat fardhu?</p>	<p>Tanya jawab</p>	<p>Potongan kertas HVS</p>

	<p>j. Guru mengambil potongan kertas HVS yang bertuliskan kata-kata kunci terkait 10 tata cara berzikir setelah shalat fardhu yang dituliskan di potongan kertas HVS kemudian dibacakan setelah itu peserta didik diminta untuk melafalkannya di depan kelas.</p>		
15 Menit	<p>k. Peserta didik diminta untuk menceritakan dan mengingat kembali hal-hal yang pernah dialami. Sebaiknya hal tersebut dituliskan. Selanjutnya peserta didik melakukan analisis atas hasil refleksinya dengan mencari kesesuaian dengan konsep yang telah dipelajari, kemudian peserta didik merumuskan definisi atas konsep yang telah ditemukan yakni peserta didik diminta untuk menuliskan hal-hal yang diingat dan mengerjakan evaluasi dari kegiatan yang di alaminya</p>	Penugasan	Lembar Latihan Soal

	dalam mempraktikkan zikir setelah shalat fardhu dengan menggunakan strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i>		
	l. Guru memberikan penguatan terhadap hasil praktik zikir setelah shalat fardhu yang telah dilakukan oleh peserta didik..	Ceramah	Hasil praktik peserta didik
	m. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi zikir setelah shalat fardhu yang belum atau kurang dipahami.	Tanya Jawab	Pertanyaan Peserta didik
10 Menit	3. Kegiatan Penutup a. Dengan bimbingan guru, peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dalam materi zikir setelah shalat fardhu dengan menggunakan strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i>	Ceramah	Hasil Pembelajaran
	b. Dengan bimbingan guru, peserta didik memberikan kesimpulan terkait materi zikir setelah shalat yang	Ceramah	Kesimpulan Materi Pembelajaran

	dilaksanakan.		
	c. Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	Ceramah	Rencana Pembelajaran
	d. Guru bersama peserta didik mengakhiri pelajaran bersama-sama dengan mengucapkan Hamdalah dan diakhiri dengan salam.	Ceramah	Bacaan doa

Dari hasil pelaksanaan siklus II dengan menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* pada mata pelajaran fiqih materi zikir setelah shalat fardhu di kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo diperoleh hasil penilaian tes hasil belajar yang terdiri dari soal 5 uraian dan nilai *performance* peserta didik dalam melafalkan zikir setelah shalat fardhu yang telah dilaksanakan, hasil penilaian tes tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Nilai Hasil Belajar Tes Tulis Peserta didik Kelas II A MINU Wedoro Waru-Sidoarjo Pada Siklus II Mata Pelajaran Fiqih Setelah Menggunakan Strategi *Practice-Rehearsal Pairs*

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Achmad Dhani Maulana	85	√	

2.	Achmad Ghulam	70	√	
3.	Agus Mujab Fahmi	70	√	
4.	Ahmad Zaqi Firmansyah	90	√	
5.	Ainuz Zakia	80	√	
6.	Alexa Salas Azizah	100	√	
7.	Annisa' Faridah	90	√	
8.	Arofatul Lailia	80	√	
9.	Ayu Ramadhani	-		
10.	Elsya Shofiyu Rohmah	100	√	
11.	Fitriyatul Adibah Salma	55		√
12.	Indri Rahmawati	80	√	
13.	Lailatul Mufidah	100	√	
14.	Lu'luil Auva Dzumiroh	100	√	
15.	M. Ghofur Khozy Taimullah	60		√
16.	M. Irfan Fadli	90	√	
17.	M. Umarul Faruq	85	√	
18.	M. Wafiq Azizi	85	√	
19.	Maslakhatun Nisak Al Hidayat	80	√	
20.	Mohammad Rifqi Maulana Rifa'i	80	√	
21.	Muhammad Iqbal Alfarabi	90	√	
22.	Muhammad Irfan Maulana	55		√
23.	Mutmainnah	70	√	
24.	Najwa Zuhrotul Auliya	60		√
25.	Nur Laili Nanda Asita	90	√	
26.	Nur Rohman	80	√	
27.	Rania Himmatusyahidah	100	√	
28.	Riza Sanatria Alivian	-		
29.	Robaitulloh Achmad Dhani	-		
30.	Silvia Rahmawati	75	√	
31.	Syamsuddin Ula	85	√	
32.	Talita Syakira Ubaidah	90	√	
33.	Wahyu Nur Mulia Revanti	90	√	
Jumlah		2465		
Rata-rata		82,16	26	4

1) Menghitung nilai rata-rata kelas: $M = \frac{\sum X}{N}$

Keterangan:

M = Besarnya rata-rata yang dicari

ΣX = Jumlah nilai

N = Jumlah peserta tes

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$= \frac{2465}{30} = 82,16$$

2) Prosentase ketuntasan hasil belajar peserta didik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase yang akan dicari

F = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar di kelas

N = Jumlah peserta didik di kelas

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{30} \times 100\% = 86,66\%$$

Tabel 4.12

Rekapitulasi Hasil Belajar Tes Tulis Peserta didik Kelas II A MINU Wedoro Waru-Sidoarjo Mata Pelajaran Fiqih pada Siklus II Setelah Menggunakan Strategi *Practice-Rehearsal Pairs*

No.	Keterangan	Hasil Siklus II
1.	Nilai rata-rata peserta didik	82,16
2.	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	26
3.	Jumlah peserta didik yang belum tuntas belajar	4
4.	Prosentase ketuntasan belajar	86,66%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil penerapan dari strategi *Practice-Rehearsal Pairs* dalam mata pelajaran fiqih materi zikir setelah shalat fardhu di kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo pada siklus II telah diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 82,16 dan prosentase ketuntasan belajarnya adalah 86,66%. Adapun jumlah peserta didik yang tuntas belajarnya dalam mengerjakan latihan soal uraian sebanyak 26 dari 30 peserta didik. Dari hasil tersebut menunjukkan skor klasikal nilai yang telah dicapai peserta didik dalam prosentase ketuntasan belajarnya sudah tuntas dikarenakan memperoleh 86,66%, sedangkan prosentase ketuntasan belajar yang diharapkan yaitu 80%. Dari perolehan prosentase ketuntasan belajar telah menunjukkan bahwa hasil belajar fiqih materi zikir setelah shalat fardhu pada siswa kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo telah mengalami peningkatan dan mencapai hasil yang diharapkan serta termasuk dikategorikan baik. Terjadinya peningkatan prosentase ketuntasan belajar yang berkategori baik ini dikarenakan guru dan peserta didik sudah dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dalam menerapkan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* selain itu guru dapat menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan hasil yang diperoleh pada siklus II ini tidak perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya karena sudah mencapai target yang diharapkan.

Dengan demikian penerapan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* dapat meningkatkan hasil belajar fiqih materi zikir setelah shalat fardhu pada siswa kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo.

Tabel 4.13
Nilai *Performance* Peserta didik Kelas II A MINU Wedoro Waru-Sidoarjo
Setelah Menggunakan Strategi *Practice-Rehearsal Pairs*
Pada Siklus II dalam Melafalkan Zikir Setelah Shalat Fardhu

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ket.	
		A	B	C	D			T	TT
1.	Achmad Dhani Maulana	4	4	3	4	15	93	√	
2.	Achmad Ghulam	2	3	3	3	11	68		√
3.	Agus Mujab Fahmi	3	3	3	3	12	75	√	
4.	Ahmad Zaqi Firmansyah	4	4	3	4	15	93	√	
5.	Ainuz Zakia	4	4	3	4	15	93	√	
6.	Alexa Salas Azizah	4	4	3	3	14	87	√	
7.	Annisa' Faridah	3	4	3	3	13	81	√	
8.	Arofatul Lailia	4	4	3	3	14	87	√	
9.	Ayu Ramadhani								
10.	Elsya Shofiyu Rohmah	4	3	3	3	13	81	√	
11.	Fitriyatul Adibah Salma	3	2	3	3	11	68		√
12.	Indri Rahmawati	4	4	4	3	15	93	√	
13.	Lailatul Mufidah	3	3	3	3	12	75	√	
14.	Lu'luil Auva Dzumiroh	4	4	3	3	14	87	√	
15.	M. Ghofur Ghozy Taimullah	4	3	3	3	13	81	√	
16.	M. Irfan Fadli	4	4	3	4	15	93	√	
17.	M. Umarul Faruq	4	3	3	3	13	81	√	
18.	M. Wafiq Azizi	4	3	3	3	13	81	√	
19.	Maslakhatun Nisak Al Hidayat	4	4	4	4	16	100	√	
20.	Mohammad Rifqi Maulana Rifa'i	4	4	4	3	15	93	√	
21.	Muhammad Iqbal	3	4	3	3	13	81	√	

	Alfarabi								
22.	Muhammad Irfan Maulana	2	2	2	2	8	50		√
23.	Mutmainnah	4	3	3	3	13	81	√	
24.	Najwa Zuhrotul Auliya	4	4	3	4	15	93	√	
25.	Nur Laili Nanda Asita	4	4	4	4	16	100	√	
26.	Nur Rohman	4	4	4	3	15	93	√	
27.	Rania Himmatusyahidah	4	4	4	3	15	93	√	
28.	Riza Sanatria Alivian								
29.	Robaitulloh Achmad Dhani								
30.	Silvia Rahmawati	3	4	3	3	13	81	√	
31.	Syamsuddin Ula	4	3	3	3	13	81	√	
32.	Talita Syakira Ubaidah	3	3	3	2	11	68		√
33.	Wahyu Nur Mulia Revanti	3	3	3	3	12	75	√	
	Jumlah	105	105	95	95	403	2506	26	4
	Rata-rata	3,5	3,5	3,16	3,16	13,43	83,53		

Ket.	Aspek yang dinilai
A.	Keruntutan bacaan sesuai dengan tata cara zikir setelah shalat fardhu
B.	Kelancaran saat melafalkan zikir setelah sholat fardhu
C.	Pelafalan bacaan sesuai dengan makhorijul huruf
D.	Kelancaran dalam menghafal zikir setelah sholat fardhu

1) Menghitung nilai rata-rata kelas: $M = \frac{\sum X}{N}$

Keterangan:

M = Besarnya rata-rata yang dicari

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah peserta tes

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{2506}{30} = 83,53$$

2) Prosentase ketuntasan hasil belajar peserta didik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase yang akan dicari

F = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar di kelas

N = Jumlah peserta didik di kelas

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{30} \times 100\% = 86,66\%$$

Tabel 4.14

Rekapitulasi Nilai *Performance* Peserta didik Kelas II A MINU Wedoro Waru-Sidoarjo Setelah Menggunakan Strategi *Practice-Rehearsal Pairs* Pada Siklus II dalam Melafalkan Zikir Setelah Shalat Fardhu

No.	Keterangan	Hasil Siklus II
1.	Nilai rata-rata peserta didik	83,53
2.	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	26
3.	Jumlah peserta didik yang belum tuntas belajar	4
4.	Prosentase ketuntasan belajar	86,66%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penerapan dari strategi *Practice-Rehearsal Pairs* dalam mata pelajaran fiqih materi

zikir setelah shalat fardhu di kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo pada siklus II telah diperoleh nilai rata-rata peserta didik sebesar 83,53 dan prosentase ketuntasan belajarnya adalah 86,66%. Adapun jumlah peserta didik yang tuntas belajarnya dalam melafalkan zikir setelah shalat fardhu sebanyak 26 dari 30 peserta didik. Dari hasil tersebut menunjukkan skor klasikal nilai yang telah dicapai peserta didik dalam prosentase ketuntasan belajarnya dikatakan tuntas dikarenakan telah mencapai dan melebihi prosentase ketuntasan belajar yang diharapkan yaitu 80%. Dari perolehan prosentase ketuntasan belajar telah menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam melafalkan zikir setelah shalat fardhu dikategorikan baik dan tidak perlu adanya pengulangan pada siklus selanjutnya..

c. Pengamatan (*observing*)

Observasi atau pengamatan pada siklus II dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Dengan observasi ini peneliti dapat mengetahui penerapan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* dalam meningkatkan hasil belajar fiqih materi zikir setelah shalat fardhu.

Berikut ini hasil pengamatan (*observing*) aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, adapun data dari hasil pengamatan tersebut berupa lembar instrumen observasi aktivitas guru dan lembar instrumen observasi aktivitas peserta didik pada siklus II untuk mengetahui penerapan strategi

Practice-Rehearsal Pairs pada mata pelajaran fiqih materi zikir setelah shalat fardhu dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

1) Hasil observasi aktivitas guru

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan					
1.	Persiapan fisik guru dalam mengajar				√
2.	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				√
3.	Persiapan media pembelajaran				√
Pelaksanaan					
Kegiatan Awal					
4.	Guru dapat membuka pelajaran dengan mengondisikan kelas (mengucapkan salam, berdoa bersama-sama, dan mengabsensi kehadiran peserta didik).				√
5.	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik berupa yel-yel. Motivasi yang diberikan dapat menarik perhatian peserta didik.				√
6.	Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya dan menyampaikan materi pembelajaran yang akan				√

	dipelajari terkait zikir setelah shalat fardhu sesuai dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.				
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dapat dimengerti oleh peserta didik.				√
Kegiatan Inti					
8.	Performence (suara yang jelas dalam menyampaikan materi, posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang baik antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran)			√	
9.	Guru menentukan keterampilan atau prosedur yang akan dipelajari sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.				√
10.	Guru melakukan pemerataan dalam membagi peserta didik secara berpasang-pasangan yang berjalan dengan tertib			√	
11	Guru memberikan instruksi atau arahan kepada peserta didik terkait peran yang akan dilakukan antara demonstrator dan pengamat atau penilai.serta dalam bertukar peran dalam mempratikkan zikir setelah shalat fardhu dengan menggunakan strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i>				√
12.	Guru memberikan penilaian kepada peserta didik dalam				√

	mempratikkan zikir setelah shalat fardhu sesuai dengan rubrik penilaian <i>performance</i> yang telah disusun.				
13.	Guru mempersiapkan konsep berupa kata-kata kunci terkait 10 tata cara berzikir setelah shalat fardhu yang sudah tertulis di kertas HVS			√	
14.	Guru memberikan waktu untuk berfikir kepada peserta didik dalam melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i>				√
15.	Guru memberikan lembar kerja siswa kepada peserta didik dalam melakukan praktik zikir setelah shalat fardhu dengan menggunakan strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i>				√
16.	Guru memberikan penguatan terhadap hasil praktik yang telah dilakukan oleh peserta didik dalam melafalkan zikir setelah shalat fardhu.			√	
17.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi zikir setelah shalat fardhu yang belum atau kurang difahami.			√	
Kegiatan Penutup					
18.	Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dalam materi zikir				√

	setelah shalat fardhu.				
19.	Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran yang sudah dilaksanakan				√
20.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang selanjutnya				√
21.	Guru mengakhiri proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan ditutup dengan bacaan hamdalah dan salam				√
Pengelolaan Waktu					
22.	Ketepatan waktu dalam mengajar sesuai dengan RPP				√
Suasana Kelas					
23..	Aktif interaktif				√
24.	kondusif			√	
	Jumlah			18	74
	Jumlah Skor	94			
	Skor Maksimal	96			
	Prosentase Keberhasilan	93,75%			

Keterangan :

1 = Tidak Baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Cukup Baik (dilakukan, sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Prosentase keberhasilan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase keberhasilan} = \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} & \sum \text{ skor maksimal} \\ &= \frac{90}{96} \times 100\% \\ &= 93,75\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran fiqih materi zikir setelah shalat fardhu pada siswa kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo telah diperoleh skor sebesar 90 dari skor maksimal sebanyak 96 dengan perolehan prosentase keberhasilan sebesar 93,75%. Hasil perolehan yang telah didapat pada siklus II menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam menerapkan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini terjadi dikarenakan guru sudah dapat mengondisikan kelas sehingga peserta didik tidak ramai lagi, disamping itu guru sudah dapat menyampaikan materi yang terdapat pada media pembelajaran berupa kertas HVS yang bertuliskan bacaan-bacaan zikir setelah shalat fardhu serta guru sudah dapat membagi kelompok yang sudah dipersiapkan sebelum penyampaian materi pembelajaran, sehingga waktunya tidak berkurang. Dari perolehan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa terjadinya peningkatan prosentase keberhasilan ini dikarenakan guru sudah dapat melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sesuai dengan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* dengan baik.

2) Hasil observasi aktivitas peserta didik

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Persiapan					
1.	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran			√	
2.	Persiapan alat perlengkapan belajar			√	
3.	Persiapan performance siswa			√	
Pelaksanaan					
Kegiatan Inti					
4.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam menjawab salam, berdoa bersama-sama, dan mendengarkan guru dalam mengabsensi.				√
5.	Peserta didik bersemangat ketika motivasi yang diberikan oleh guru dapat menarik perhatian.				√
6.	Apersepsi: Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dan mendengarkan			√	

	penjelasan terkait materi yang sebelumnya serta pengaitan materi yang akan dipelajari sesuai dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari				
7.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			√	
Kegiatan Inti					
8.	Peserta didik menjawab pertanyaan terkait materi yang akan diajarkan serta mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.			√	
9.	Peserta didik dapat melafalkan zikir setelah shalat fardhu secara serentak dan bersama-sama.				√
10.	Peserta didik tanggap dan mengerti apa yang diperintahkan oleh guru dalam keterampilan yang akan dipelajari yaitu tentang praktik zikir setelah shalat fardhu.				√
11.	Peserta didik dapat membentuk kelompok dengan berpasang-pasangannya secara tertib			√	

12.	Peserta didik antusias, berpartisipasi aktif dan bersemangat dalam melafalkan zikir setelah shalat fardhu dengan mempraktikkannya menggunakan strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i>				√
13.	Peserta didik dapat bertukar pasangan antara demonstrator dan penilai			√	
14.	Peserta didik bersemangat dalam melafalkan zikir setelah shalat fardhu dengan mempraktikkannya menggunakan strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i> ketika guru memberikan penilaian				√
15.	Peserta didik dapat melakukan refleksi terhadap terhadap proses pembelajaran dalam materi zikir setelah shalat fardhu dengan menggunakan strategi <i>Practice-Rehearsal Pairs</i>			√	
16.	Peserta didik berpartisipasi aktif ketika guru meminta untuk melafalkan zikir setelah shalat fardhu di depan kelas.				√
17.	Peserta didik bersemangat dalam				√

	mengerjakan evaluasi pada lembar kerja siswa.				
18.	Peserta didik mendengarkan ketika guru memberikan penguatan terkait hasil praktik yang telah dilaksanakan oleh peserta didik.				√
19.	Peserta didik dapat mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran yang belum atau kurang dipahami kepada guru dengan baik				√
Kegiatan Penutup					
20.	Peserta didik dapat memberikan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan kesimpulan terkait materi zikir setelah shalat fardhu			√	
21.	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.				√
22.	Peserta didik dapat mengakhiri proses pembelajaran dengan baik yang diakhiri dengan bacaan Hamdalah dan menjawab salam dari guru.				√

	Jumlah			30	48
	Jumlah Skor	78			
	Skor Maksimal	88			
	Prosentase Keberhasilan	88,63%			

Keterangan :

1 = Tidak Baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Cukup Baik (dilakukan, sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Prosentase keberhasilan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase keberhasilan} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{78}{88} \times 100\%$$

$$= 88,63\%$$

Dari hasil observasi aktivitas peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran fiqih materi zikir setelah shalat fardhu pada siswa kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo telah diperoleh skor sebesar 78 dari skor maksimal sebanyak 88 dengan perolehan prosentase keberhasilan sebesar 88,63%. Hasil perolehan yang telah didapat pada siklus II menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam menerapkan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* termasuk dalam

kategori baik, hal ini terjadi dikarenakan peserta didik sudah dapat berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti dan melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* dengan baik. Dengan demikian hasil yang diperoleh pada siklus II ini telah mencapai target yang diharapkan sehingga tidak perlu adanya pengulangan atau perbaikan pada siklus selanjutnya.

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada kegiatan melaksanakan siklus I dan siklus II dalam proses pembelajaran fiqih materi zikir setelah shalat fardhu di kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo telah diperoleh prosentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam mengerjakan 5 soal uraian sebesar 68,75%, dan pada siklus II hasilnya mengalami peningkatan yakni sebesar 86,66%. Sedangkan hasil belajar peserta didik dalam melafalkan zikir setelah shalat fardhu pada siklus I diperoleh sebesar 56,25% dan pada siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 86,66%.

Hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik telah diperoleh skor pada siklus I yaitu 70,83% dan 62,5%. Sedangkan pada siklus II diperoleh dengan skor 93,75% dan 88,63%.

Terjadinya peningkatan pada siklus I dan II baik pada hasil belajar, aktivitas guru dan peserta didik dikarenakan guru dan peserta didik dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran fiqih materi zikir setelah shalat fardhu dengan menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* dengan

baik. Selain itu setelah dilaksanakannya siklus I, guru kolaborator memberikan saran kepada guru peneliti untuk memberikan masukan atau saran untuk perbaikan pada siklus II, baik pada pengondisian kelas, penggunaan media maupun pembagian kelompok. Hingga akhirnya guru dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi sehingga hasil yang dicapai pada siklus II telah memperoleh hasil yang diharapkan. Dengan demikian peneliti bersama guru kolaborator menyimpulkan bahwa kegiatan penelitian tindakan kelas ini sudah berhasil dengan baik dan tidak perlu mengadakan pengulangan lagi pada siklus selanjutnya.

B. Wawancara

1. Hasil wawancara sebelum tindakan dengan menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* pada mata pelajaran Fiqih materi zikir setelah shalat fardhu

Kegiatan wawancara ini dilaksanakan oleh peneliti dengan guru (narasumber) yaitu Ibu Lilik Yulia, S. Pd. I sebelum tindakan atau pra siklus pada tanggal 19 Maret 2014 sebagaimana instrumen yang digunakan dengan menggunakan pedoman wawancara yang tercantum dalam lampiran 1 dengan hasil sebagai berikut:

Karakteristik peserta didik kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo pada saat di kelas memang cukup aktif dikarenakan memang jumlah peserta didiknya lumayan banyak sehingga kondisi kelas ramai kalau guru tidak bisa mengondisikan kelas.

Hasil belajar tes tulis yang diperoleh pada pra siklus termasuk kategori kurang karena diperoleh prosentase ketuntasan belajar sebesar 45,45% dan sedangkan pada nilai *performance* sebesar 33.33%. hasil tersebut belum mencapai target yang dikehendaki yaitu 80% Hal ini terjadi dikarenakan dari segi dalam penyampaian materi guru hanya menggunakan metode ceramah saja, walaupun ada metode lain guru menggunakan metode diskusi dan penugasan, kendalanya ketika menggunakan metode diskusi, guru mengamati bahwa yang mengerjakan tugasnya justru peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran sedangkan yang lain hanya melihat temannya saja.

Adapun terkait strategi *Practice-Rehearsal Pairs* guru belum pernah mengetahui tentang strategi tersebut, guru hanya mengetahui dari segi arti dari strategi tersebut. Pada penerapannya di sekolah strategi tersebut belum pernah dilakukan di sekolah tersebut. Hal inilah yang menjadikan peneliti untuk mengatasi hasil belajar peserta didik yang rendah dalam upaya meningkatkan hasil belajarnya.

2. Hasil wawancara setelah tindakan pada siklus I dengan menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* pada mata pelajaran Fiqih materi zikir setelah shalat fardhu

Kegiatan wawancara pada siklus I dilaksanakan oleh peneliti dengan guru (narasumber) yaitu Ibu Lilik Yulia, S. Pd. I pada siklus I tanggal 8 Mei 2014 sebagaimana instrumen yang digunakan dengan menggunakan pedoman wawancara yang tercantum dalam lampiran 3 dengan hasil sebagai berikut:

Kondisi di kelas selama proses pembelajaran dengan diterapkannya strategi *Practice-Rehearsal Pairs* lumayan membaik jika dibandingkan dengan pra siklus, dikarenakan guru sudah bisa mengondisikan kelas walaupun masih beberapa terdapat kendala yang terjadi diantaranya yaitu pada saat materi pembelajaran disampaikan masih terdapat peserta didik yang ramai. Hal inilah yang dapat mempengaruhi dari penyampaian materi tersebut sehingga langkah-langkah dari strategi *Practice-Rehearsal Pairs* lumayan membingungkan bagi guru dan peserta didik dikarenakan memang guru dan peserta didik belum terbiasa dengan adanya strategi tersebut.

Terkait hasil belajar peserta didik dalam menjawab soal uraian dan dalam melafalkan zikir setelah shalat fardhu lumayan meningkat jika dibandingkan dengan pra siklus, namun dari sisi guru masih perlu adanya perbaikan untuk mencapai target yang diharapkan dengan cara guru harus bisa mengondisikan kelas dengan menggunakan yel-yel yang tidak hanya disampaikan pada saat awal pembelajaran namun kegiatan tersebut bisa digunakan pada saat proses penyampaian materi pembelajaran berlangsung hal ini dilakukan supaya dapat memfokuskan peserta didik dalam konsentrasi belajarnya sehingga kondisi kelas dapat dikondisikan. Disamping itu juga guru dalam membagi kelompok berpasang-pasangan sebaiknya teragantung dari teman sebangkunya saja supaya waktunya tidak banyak berkurang. Dengan demikian perlunya adanya perbaikan atau pengulangan yang harus dilakukan untuk mencapai target yang diharapkan.

2. Hasil wawancara setelah tindakan pada siklus II dengan menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* pada mata pelajaran Fiqih materi zikir setelah shalat fardhu

Kegiatan wawancara pada siklus II dilaksanakan oleh peneliti dengan guru (narasumber) yaitu Ibu Lilik Yulia, S. Pd. I pada siklus II tanggal 13 Mei 2014 sebagaimana instrumen yang digunakan dengan menggunakan pedoman wawancara yang tercantum dalam lampiran 4 dengan hasil sebagai berikut:

Kondisi di kelas Kondisi di kelas selama proses pembelajaran dengan diterapkannya strategi *Practice-Rehearsal Pairs* sudah membaik jika dibandingkan dengan siklus I, dikarenakan guru sudah mampu mengondisikan kelas dengan baik, meskipun peserta didik termasuk anak yang aktif, namun guru sudah mampu melaksanakan dari penerapan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* dengan baik. Kondisi peserta didik dapat terlibat aktif selama proses pembelajaran baik dalam menjawab pertanyaan dari guru dan dalam melafalkan zikir setelah shalat fardhu.

Dengan adanya perubahan yang lumayan meningkat pada siklus II ini mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang diperoleh pada siklus II. Hasil tersebut sudah membaik jika dibandingkan pada siklus I dan sudah mencapai target yang ditetapkan. Dari perolehan hasil tersebut guru mencoba untuk menerapkan pada proses pembelajaran yang lain karena dengan penerapan dari strategi tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian tidak perlu adanya pengulangan pada siklus selanjutnya karena hasil

yang dicapai pada siklus II sudah memperoleh hasil yang baik dan mencapai target yang ditetapkan.

C. Pembahasan

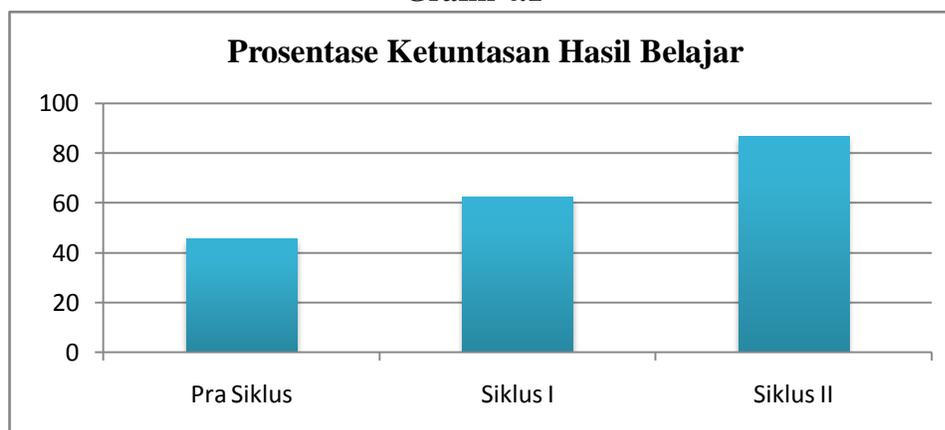
Berdasarkan hasil analisis guru dan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran fiqih materi zikir setelah shalat fardhu melalui strategi *Practice-Rehearsal Pairs* pada siswa kelas II A MINU Wedoro Waru-Sidoarjo antara lain sebagai berikut:

1. Evaluasi Hasil Belajar Fiqih Materi Zikir Setelah Shalat Fardhu pada Siswa Kelas II A MINU Wedoro Sidoarjo

Evaluasi hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* atau pra siklus telah diperoleh hasil yang sangat kurang atau rendah dengan prosentase ketuntasan belajar tes tulis sebesar 45,45% sedangkan pada nilai *performance* sebesar 33,33%. Hal ini dikarenakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja, hal inilah yang mengakibatkan peserta didik merasa bosan dan jenuh sehingga ngobrol sendiri dengan teman-temannya. Sedangkan pada siklus I telah mengalami peningkatan hasil belajar jika dibandingkan pada pra siklus dengan perolehan prosentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam menjawab soal uraian sebesar 68,75% dan hasil prosentase ketuntasan belajar peserta didik dalam melafalkan zikir setelah shalat fardhu diperoleh dengan skor sebesar 56,25% sehingga

diperoleh hasil evaluasi akhir dari siklus I sebesar 62,5%. Namun hasil pada siklus I masih dikatakan belum berhasil karena belum mencapai target prosentase yang dikehendaki yakni sebesar 80%. Hal ini disebabkan karena kurang maksimalnya aktivitas guru dan peserta didik dalam menerapkan strategi *Practice-Rehearsal Pairs*. Setelah dilaksanakannya pada siklus II dengan memperhatikan hasil dari refleksi pada siklus I dan mengadakan perbaikan pada siklus II telah terjadi peningkatan hasil belajar baik pada hasil tes dalam menjawab soal uraian maupun melafalkan zikir setelah shalat fardhu dengan hasil evaluasi akhir sebesar 86,66%. Hal ini terjadi karena guru dan peserta didik sudah mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* dengan baik. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari grafik hasil prosentase ketuntasan belajar sebagai berikut:

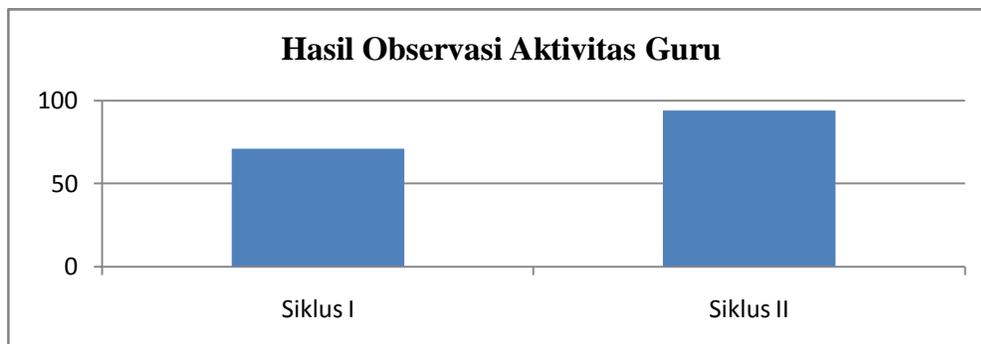
Grafik 4.1



2. Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran dengan Menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs*

Berdasarkan data dari lembar observasi aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran pada siklus I telah diperoleh skor sebesar 68 dari skor maksimal sebanyak 96 dengan perolehan prosentase keberhasilan sebesar 70,83%. Hasil perolehan yang telah didapat pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam menerapkan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* termasuk dalam kategori cukup. Hasil tersebut belum mencapai hasil yang ditargetkan yakni sebesar 80%. Sehingga perlu mengadakan perbaikan baik pada penggunaan media yang belum tersampaikan dengan baik maupun pengondisian kelas serta pembagian kelompok dalam berpasang-pasangan. Setelah dilaksanakannya perbaikan pada siklus II ini telah mengalami peningkatan dengan perolehan prosentase keberhasilan sebesar 93,75% dan termasuk kategori sangat baik, dengan perolehan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa siklus II aktivitas guru dalam menerapkan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* telah berhasil dan tidak perlu pengulangan lagi pada siklus selanjutnya. Adapun perbandingan hasil yang diperoleh pada prosentase keberhasilannya dapat dilihat dari grafik sebagai berikut:

Grafik 4.2



3. Observasi Aktivitas peserta didik dalam Proses Pembelajaran dengan Menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs*

Hasil observasi aktivitas peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* pada siklus I telah diperoleh presentase keberhasilan sebesar 62,5% hasil yang dicapai pada siklus I dikatakan belum berhasil karena masih termasuk kategori kurang. Hal ini disebabkan aktivitas peserta didik pada siklus I masih belum bisa terkondisikan dengan baik. Sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya yakni pada siklus II. Adapun hasil yang diperoleh setelah dilaksanakannya siklus II telah mengalami peningkatan dengan perolehan presentase keberhasilan sebesar 88,63%, dari hasil tersebut telah dibuktikan dengan adanya aktivitas peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran sudah bisa melaksanakan strategi *Practice-Rehearsal Pairs* dengan antusias dan berpartisipasi aktif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dikatakan berhasil karena mencapai target yang

diharapkan. Adapun perbandingan hasil yang diperoleh pada prosentase keberhasilannya dapat dilihat dari grafik sebagai berikut:

Grafik 4.3

